

BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Obyek Penelitian

a. Kondisi Geografis Desa Manuk

Secara geografis Desa Manuk terletak pada posisi **07°53'-45"** Lintang Selatan dan **111°30'-06"** Bujur Timur. Topografi desa ini adalah berupa dataran rendah dengan ketinggian yaitu sekitar 103-105 m diatas permukaan air laut. Letak Desa Manuk berada diantara 4 desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Adapun batas desa tersebut diantaranya, sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Siman
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Pijeran
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Sawuh
- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Patihan Kidul

Gambar 2.1 Peta Wilayah Desa Manuk



Sumber : Pemerintah Desa Manuk

b. Lokasi Desa

Jarak desa ke ibu kota Kecamatan = 0,5 Km

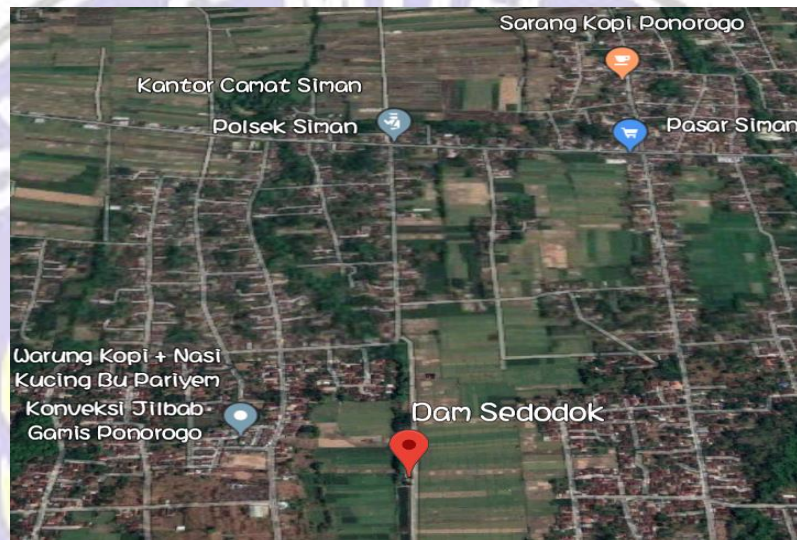
Waktu tempuh ke Kecamatan = 2 Menit

Jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten = 4 Km

Waktu tempuh ke Kabupaten = 15 Menit

Ketersediaan angkutan umum = tersedia setiap hari

Gambar 2.2 Peta Dam Sedodok Wilayah Desa Manuk Versi Satelit



Sumber : Google Earth

c. Kondisi Fisik Desa

Desa manuk merupakan wilayah yang terdiri dari permukiman penduduk, tanah tegalan, perkebunan rakyat, lahan persawahan dengan luas wilayah desa 57.000 Ha dan pemukiman penduduk 40.996 ha. Wilayah Desa Manuk mempunyai sumber air Sedodog, yang di dimanfaatkan untuk pengairan sawah sampai luar Desa Manuk dan di lewati sungai sepanjang 5 km. Iklim Desa Manuk berdasarkan data BPS Kabupaten Ponorogo Tahun 2016, selama tahun 2016 curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 252 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2015-2019.

d. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Manuk terdiri dari 2 Dusun yaitu : Dusun Tanggul Rejo dan Dusun Jangkalan, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kepala

Dusun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Manuk dari kedua dusun tersebut terbagi menjadi 4 Rukun Warga (RW) dan 11 Rukun Tetangga (RT).

B. Kondisi Demografis Obyek Penelitian

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2017 jumlah penduduk Desa Manuk terdiri dari 701 KK, dengan jumlah total 2.257 jiwa, dengan rincian 1.120 laki-laki dan 1.137 perempuan sebagaimana tertera pada tabel berikut.

a. Jumlah Penduduk

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No.	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase
1.	0-4			178 Orang	8%
2.	5-7			150 Orang	7%
3.	8-15			362 Orang	16%
4.	16-19			284 Orang	12%
5.	20-24			331 Orang	15%
6.	25-45			252 Orang	11%
7.	46-55			250 Orang	11%
8.	>56			450 Orang	20%
Jumlah Total		1.120 Orang	1.137 Orang	2.257 Orang	100%

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

Dari data di atas menunjukkan bahwa ada sekitar 1.117 atau 49% penduduk Desa Manuk usia produktif yang berusia 15-54 tahun. Hal tersebut menjadi salah satu modal yang berharga dalam pengadaan tenaga produktif dan SDM (Sumber Daya Manusia).

b. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Manuk

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berpengaruh dalam jangka panjang. Selain itu, dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi dapat mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang mampu mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan

lapangan kerja baru, sehingga dapat membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Tingkat pendidikan Desa Manuk dapat dilihat prosentasenya pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

No.	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1.	Buta Huruf Usia 10 tahun ke atas	450	20%
2.	Usia Pra-Sekolah	148	6%
3.	Belum Tamat SD	150	7%
4.	Tamat Sekolah SD	695	31%
5.	Tamat Sekolah SMP	349	15%
6.	Tamat Sekolah SMA	382	17%
7.	Tamat Sekolah PT/Akademi	83	4%
Jumlah Total		2.257	100%

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

Data tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Desa Manuk mayoritas hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar Sembilan tahun (SD dan SMP). Keadaan tersebut adalah sebuah tantangan tersendiri dalam hal kesediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni.

C. Data Teknis Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa Manuk Menurut Dongeng

Konon Desa Manuk, merupakan wilayah hutan dan terdiri dari semak belukar. Kemudian ada dua orang tokoh yang menamakan dirinya Eyang Ky Bleder dan Eyang Tjondongso dia berasal dari Ngayogyakarta mereka sebagai prajurit Pangeran Diponegoro diwaktu perang mereka melarikan diri dari peperangan menuju ke arah timur yang tanpa tujuan sesampainya di wilayah desa Sidoharjo Pulung mereka berdua berhenti di sebuah hutan disitu ada sebuah sungai dan diantara mereka yang namanya Yang Tjomanuk membuat bendungan dan dinamakan bendungan Tjomanuk dua bersaudara tersebut yang bernama Eyang Bleder tidak mau diajak berjalan kembali kearah barat namun, Eyang Tjomanuk meneruskan perjalanannya menuju kearah barat sambil membawa tongkatnya yang di Tarik kemudian di arahkan ke tanah

dan berjalan terus, kemudian tanah yang terkena tongkat tersebut menjadi sebuah sungai yang sampai sekarang sebagai batas Desa Manuk.

Eyang Tjomanuk berhenti di sebuah tempat dan membangun tempat untuk beribadah (masjid) mereka bertempat tinggal disitu, serta menamakan tempat tinggalnya sebagai Desa Manuk. Perjalanan hidup beliau tidak lama kemudian beliau menghembuskan nafas terakhir dan di makamkan di Desa Manuk yang tidak jauh dari bangunan masjid yang di bangunnya, namun masjid yang di bangun penuh perjuangan tersebut hancur dan musnah di karenakan tidak ada yang merawat. Makam Eyang Tjomanuk yang merupakan cikal bakal Desa Manuk terletak di jalan Manyar Dukuh Jangkalan Desa Manuk, yang terkenal dengan nama Dhanyangan Eyang Tjomanuk (Ki Ageng Tjomanuk).

2. Sejarah Pemerintahan Desa

Sebagai desa di dalam wadah Negara Kesatua Republik Indonesia Desa Manuk sebagaimana desa-desa yang lain di sekitarnya adalah merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Siman. Adapun secara ringkas kondisi pemerintah desa dapat di rinci:

- a. Sebelum UU No. 5 tahun 1979 tentang Desa pada saat itu Pemerintah Desa memakai tradisi kuno dengan sebutan terhadap petugas desa sebagai Lurah, Carik, Kamituwo, Kebayan, Jogotirto, Jogoboyo dan Modin.
- b. Adanya UU No. 5 tahun 1979 banyak perubahan terjadi pada struktur Pemerintah Desa yang secara Nasional desa-desa di Indonesia diseragamkan, sebutan pamong desa dikenal dengan perangkat desa yang antara lain perubahan nama-nama jabatan Kepala Desa (Masa jabatan 8 tahun), Sekretaris Desa, Kepala Urusan dan Kepala Dusun sampai sekarang ini. Sedangkan lembaga legislative adalah lembaga Musyawarah Desa (LMD).
- c. Desa berdasarkan UU No. 5 tahun 1999 hal yang menonjol pada masa ini, adalah jabatan kepala desa menjadi 2 kali 5 tahun atau 10 (sepuluh) tahun. Sedangkan Legislatif pada era ini adalah Badan Perwakilan Desa (BPD).
- d. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 masa jabatan Kepala Desa menjadi 6 tahun, dan Sekretaris Desa diisi dari pegawai negeri sipil yang ada di Kabupaten/Kota. Sedangkan BPD beralih menjadi Badan Permusyawaratan Desa.

- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 masa jabatan Kepala Desa menjadi 6 tahun, dan sekretaris Desa diisi dari pegawai negeri sipil yang ada di Kabupaten/Kota. Sedangkan BPD beralih menjadi Badan Permusyawaratan Desa.

3. Kepemimpinan Desa

Masa orde lama : kondisi pemerintah desa pada saat itu masih sangat sederhana, baik dalam menyangkut program-program maupun personal perangkat desanya yang saat itu masih sangat sederhana, baik dalam menyangkut program-program maupun personal perangkat desanya yang pada saat itu dikenal dengan sebutan Pamong desa atau Bebau desa dengan rata-rata berpendidikan sekolah rakyat (S.R). Kepemimpinan Desa (Kepala Desa) yang tercatat mulai pada zaman kemerdekaan.

Tabel 1.3 Sejarah Pemerintah Desa Manuk

No.	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1.	Joyo Marto	Lurah	Masa Pemerintahan Belanda
2.	Somo Karyo	Lurah	Masa Pemerintahan Belanda
3.	Ahmad Iskak	Lurah	Masa Pemerintahan Belanda
4.	Mangun Sipon	Lurah	Masa Pemerintahan Jepang
5.	Sono Rejo	Lurah	Masa Pemerintahan Jepang
6.	Sasmo Arjo	Lurah	Tahun 1942 s/d tahun 1971
7.	Supadi	Kepala Desa	Tahun 1972 s/d tahun 1980
8.	Pj. Tronjol	Kepala Desa	Tahun 1981 s/d tahun 1989
9.	Mardani	Kepala Desa	Tahun 1990 s/d tahun 1998
10.	Sutarso	Kepala Desa	Tahun 1998 s/d tahun 2006
11.	Sunarto	Pj. Kepala Desa	Tahun 2006
12.	Sutarso	Kepala Desa	Tahun 2006 s/d tahun 2007
13.	Darnoto	Pj. Kepala Desa	April 2008 s/d Desember 2008
14.	Wahyudi	Kepala Desa	Tahun 2008 s/d Tahun 2014
15.	Siti Rukayah	Pj. Kepala Desa	Tahun 2014 s/d Tahun 2016
16.	Wahyudi, S.Pd.I	Kepala Desa	Tahun 2016 s/d Tahun 2022

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

4. Pembangunan Desa

Kebijakan pembangunan desa yang menyolok pada saat pemerintahan orde baru adalah sangat ditentukan oleh swadaya kemandirian masyarakat warga desa yang di dukung adanya dana subsidi Pemerintah Pusat yang setiap tahun di berikan. Berbeda dengan sekarang dengan adanya UU Nomor 33 Tahun 2004 yang mengatur keseimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, desa mendapatkan kucuran Dana ADD. Bagian dari DAU Pemerintah Kabupaten dari Pemerintah Pusat.

5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Keberadaan Rukun Tetangga (RT) sebagai bagian dari satuan wilayah pemerintahan desa Manuk memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut, terutama terkait hubungannya dengan pemerintahan pada level di atasnya. Dari kumpulan Rukun Tetangga inilah sebuah Padukuhan (Rukun Warga/RW) terbentuk.

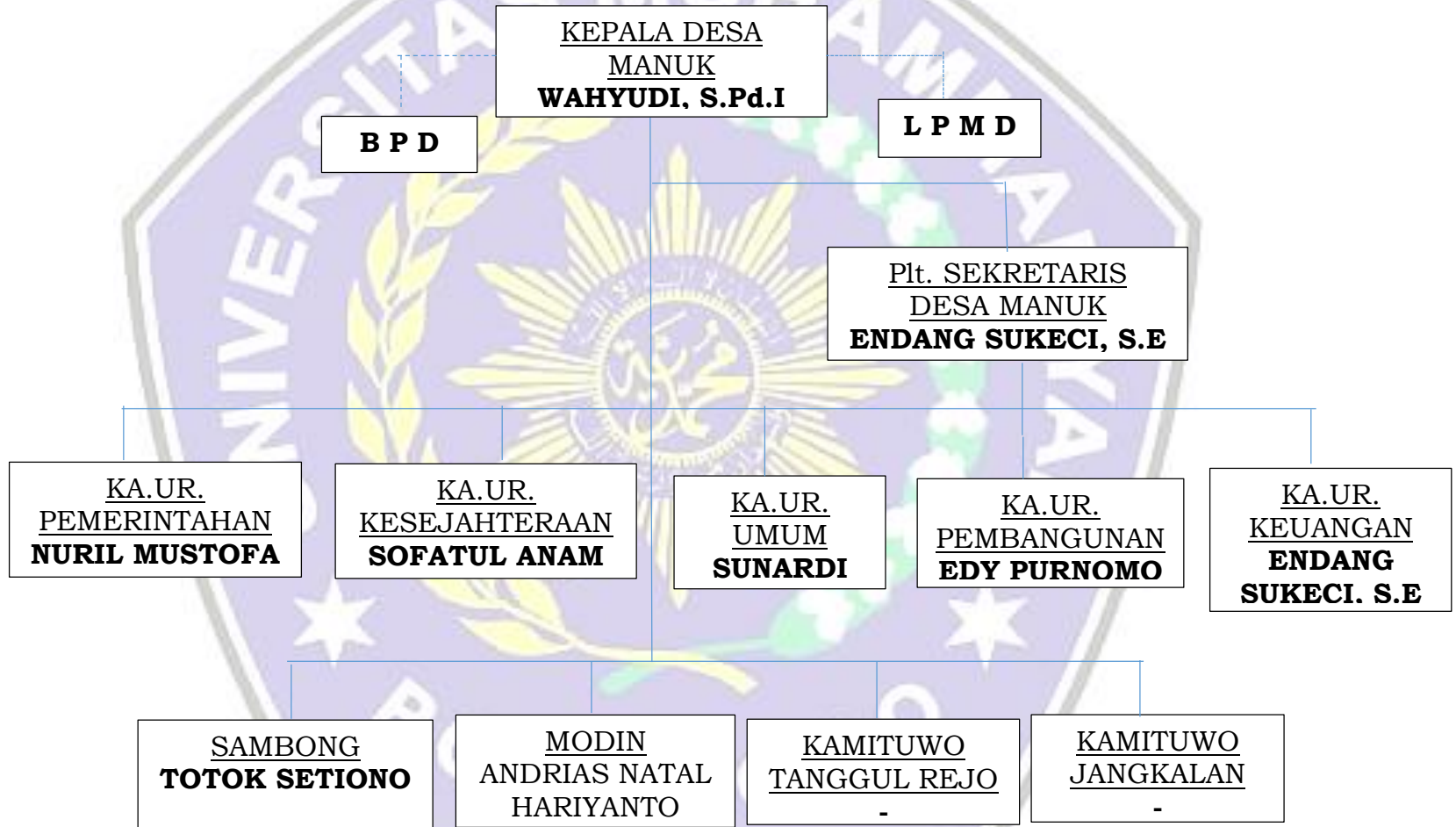
Sebagai sebuah desa, sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Manuk tidak bisa lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya.

Tabel 1.4 Nama pejabat pemerintah desa manuk Tahun 2016 s/d Tahun 2022

No.	Nama	Jabatan
1.	Wahyudi, S.Pd.I	Kepala Desa
2.	Siti Rukayah	Sekretaris Desa
3.	Nuril Mustofa	Kepala Urusan Pemerintahan
4.	Endang Sukeci, S.E	Kepala Urusan Keuangan
5.	Sunardi	Kepala Urusan Umum
6.	Sofatul Anam	Kepala Urusan Kesra
7.	Edy Purnomo	Kepala Pembangunan
8.	Darnoto	Kamituwo Tanggul Rejo
9.	-	Kamituwo Jangkalan
10.	Totok Setiono	Sambong
11.	Andrias Natal Hariyanto	Modin

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

Gambar 2.3
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
DESA MANUK KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO



**SUSUNAN ORGANISASI
KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
“SEDODOG”**

DESA MANUK KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO

- Penasehat : Wahyudi, S.Pd.I
Im Subaweh
- Ketua : Yayan Murdiyono, S.Pd
- Wakil Ketua : Totok Setiyono
- Sekretaris : Sunardi
- Bendahara : Yani Triastuti, S.P
- Seksi-seksi :
1. Keamanan Dan Ketertiban : Edy Purnomo
Mariadi
 2. Kebersihan Dan Keindahan : Sofatul Anam
Sugeng Cahyono, S.Pd
 3. Daya Tarik Dan Kenangan : Andrias Natal Hariyanto
Nuril Mustofa
 4. Humas Dan Pengembangan SDM : Hari Agus Nuryanto, A.Md
T. Haryono
 5. Pengembangan Usaha : Endang Sukeci, S.E
Suyono

6. Visi Dan Misi Pemerintah Desa Manuk

a. Visi Pemerintah Desa Manuk

Visi adalah sebagai gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan atau yang di cita-citakan oleh Pemerintah Desa masa yang akan datang, visi juga merupakan alat bagi pemerintah desa dan pelaku pembangunan lainnya melihat, menilai, atau memberi predikat terhadap kondisi Desa yang diinginkan. Adapun visi Desa Manuk adalah sebagai berikut :

“Dengan Semangat Kebersamaan, Melayani masyarakat Desa Manuk secara menyeluruh demi terwujudnya Desa Manuk yang Maju, Mandiri, Sehat, dan Sejahtera”.

Makna :

Maju : Masyarakat yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, agar setara dengan desa yang lainnya dan tidak tertinggal dengan desa yang lainnya.

Mandiri : Masyarakat yang mampu mewujudkan kehidupan yang mengandalkan pada kekuatan dan kemampuan sendiri.

Sehat : Masyarakat yang mampu mewujudkan kondisi sehat lahir dan batin

Sejahtera : Masyarakat yang tercukupi kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan)

b. Misi Pemerintah Desa Manuk

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran desa yang hendak di capai, pernyataan misi membawa desa kepada suatu fokus prioritas program yang akan dilaksanakan. Misi inilah yang harus diemban oleh pemerintah desa untuk mewujudkan Visi Desa. Sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat desa demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
2. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja.
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dan memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di Desa Manuk.
5. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Manuk dengan melibatkan secara langsung masyarakat Desa Manuk dalam berbagai bentuk kegiatan.
7. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik, dan transparan serta dapat di pertanggungjawabkan.

7. Gambaran Umum Tempat Wisata Embung Sedodog Desa Manuk

Desa Manuk merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Ponorogo. Potensi khusus yang dimiliki Desa Manuk yaitu Embung Sedodog yang mempunyai sumber air atau mata air yang keluar dengan sendirinya yang berasal dari air tanah alami, selain itu kapasitas Embung Sedodog 18.000 m³ dengan debit air ketika musim hujan mencapai 8.000 m³ dan ketika musim kemarau kurang lebih bisa mencapai debit air 4.000 – 5.000 m³. Luas Embung Sedodog yaitu 0,4 ha (4.000 m²) selain itu, Embung sedodog memiliki berbagai fungsi dan manfaat tertentu yaitu fungsi utama dari Embung Sedodog sendiri ialah untuk sumber irigasi atau pengairan persawahan bagi masyarakat Desa Manuk dan sekitarnya serta sebagai tempat budidaya ikan dan menjadi tempat pemancingan. Bentuk pengelolaan Embung Sedodog ialah dikelola oleh Pemerintah Desa Manuk. Saat ini pemerintah desa Manuk melakukan pembangunan melalui rehabilitasi atau normalisasi Embung Sedodog melalui Dana Desa, tahun realisasi penggunaan Dana Desa yaitu pada tahun 2017 dan jumlah dana desa untuk realisasi pembangunan atau rehabilitasi di Embung Sedodog sejumlah 17.000.000,-.

Potensi Embung Sedodog yang saat ini sudah di kelola oleh Pemerintah Desa dan sudah bekerjasama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Ponorogo sebagai wujud menjadikan Embung Sedodog yaitu di manfaatkan sebagai tempat pemancingan. Pemerintah Desa Manuk mempunyai program inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan Desa melalui sebuah pengembangan yang di rancang untuk mewujudkan visi dan misi Desa Manuk. Pengembangan saat ini di wujudkan melalui master plan yang sudah di rancang Pemerintah Desa untuk Embung Sedodog di masa mendatang.

8. BENTUK PENGELOLAAN PEMERINTAH DESA MANUK

a. Pelatihan-pelatihan dan kegiatan di Desa Manuk

Dalam mewujudkan program inovasi Desa Manuk yang Maju, Mandiri, Sehat, dan Sejahtera maka Pemerintah Desa telah melakukan beberapa pelatihan-pelatihan beserta kegiatan yang dilakukan untuk masyarakat Desa Manuk yang bertujuan untuk meningkatkan SDM yang ada di Desa Manuk.

Beberapa kegiatan pelatihan tersebut ialah Pelatihan Las Listrik, pelatihan penataan pengelolaan perpustakaan, Pelatihan Pengolahan Ikan dari Bidang Perikanan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo.

Selain itu, kegiatan di Desa Manuk yang telah terealisasi ialah kegiatan Pojok Baca sasarannya Ibu Balita anggota Posyandu Balita Desa Manuk, Kelas Literasi Ibu Hamil sasarannya Ibu Hamil di Desa Manuk, Sosialisasi STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) sasarannya Masyarakat Desa Manuk, kegiatan perlombaan anak usia 3-12 tahun sasarannya anak-anak di Desa Manuk, Senam Literasi Sehat Bersama sasarannya masyarakat Desa Manuk, senam sehat Posbindu (Pelayanan Terpadu) setiap tanggal 25, dan Reyogan yang dilaksanakan pada tanggal 11 setiap bulan di Desa Manuk.

b. Potensi Desa Manuk

Desa Manuk memiliki potensi yang beraneka ragam, kekayaan yang dimiliki baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) serta kelembagaan/organisasi yang hingga saat ini potensi sumber daya yang ada belum benar-benar optimal untuk diberdayakan yang di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bisa memakmurkan desa.

1. Potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Manuk, antara lain:

a) Tanaman Pangan, Luas Lahan menurut komoditas pada tahun ini :

Tabel 2.1 : tanaman pangan

Jenis Tanaman	Luas Tanam	Hasil
Jagung	2 Ha	7,5 Ton/Ha
Kacang Kedelai	7 Ha	0,71 Ton/Ha
Kacang Tanah	1 Ha	0,5 Ton/Ha
Padi	57 Ha	1,31 Ton/Ha
Cabe	2 Ha	0,8 Ton/Ha
Brambang	2 Ha	7,5 Ton/Ha
Melon	2 Ha	5,5 Ton/Ha

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

b) Sumber Daya Air, Potensi air irigasi :

Tabel 2.2 : potensi air irigasi

Bangunan Air	Volume
Sungai	0,003 M3/dtk
Embung	0,001 M3/dtk

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

c) Air Bersih

Tabel 2.3 : Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)
Sumur Gali	20	20
Pipanisasi	10	10
Sumur Pompa	675	675

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

d) Perikanan

Tabel 2.4 : perikanan

Jenis Budidaya Ikan	KK
Lele	20 orang
Gurami	5 orang
Hias	5 orang

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

e) Banyaknya sisa kotoran ternak sapi dan kambing, memungkinkan untuk dikembangkan usaha pembuatan pupuk organik.

2. Potensi sumber daya manusia (SDM) yang ada di desa Manuk masih perlu di gali, berbagai tenaga terampil di bidang pertanian, perkebunan, industry rumah tangga, perbengkelan, dan teknologi informasi serta lainnya merupakan modal bagi pembangunan ekonomi dan pertanian. Potensi-potensi ini masih perlu di gali dan di maksimalkan karena hingga saat ini potensi tersebut belum termanfaatkan secara optimal. Meskipun populasi penduduk Desa Manuk tidak terlalu padat dan pertumbuhannya tidak cepat, namun Desa Manuk memiliki tenaga terampil di bidang

industry kerajinan, industry rumah tangga, pertanian maupun perbengkelan, dan ahli di bidang pembangunan.

Berbagai potensi industry rumah tangga terdapat di Desa Manuk antara lain : industry kripik, industry gula kelapa, industry bubut kayu, industry kerajinan, dll. Potensi-potensi tersebut berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian desa Manuk. Selain potensi diatas, banyak juga potensi sumberdaya manusia lainnya diantaranya :

- a) Besarnya penduduk usia produksi disertai etos kerja masyarakat yang tinggi serta perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang dapat mendorong potensi industry rumah tangga. Jumlah penduduk usia produktif di Desa Manuk cukup banyak dan rata-rata memiliki etos kerja yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya warga yang bekerja di berbagai sector usaha terutama di bidang pertanian dan peternakan.
- b) Kemampuan bertani yang diwariskan secara turun-temurun. Mayoritas penduduk desa Manuk merupakan petani, pekebun, dan peternak dengan kemampuan yang di wariskan secara turun-menurun. Hal ini merupakan salah satu potensi tersendiri yang dapat dikembangkan agar pemanfaatan lahan pertanian maupun pekarangan dapat ditingkatkan secara optimal.
- c) Budaya Rembug Desa dan Gotong Royong Terpilihnya budaya rembug di desa dalam penyelesaian permasalahan serta masih hidupnya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat. Sebagai salah satu bentuk partisipasi warga dalam pembangunan desa.

Adanya kader kesehatan yang cukup, dari bidan sampai para kader di posyandu yang ada di setiap dusun. Masalah kesehatan menjadi perhatian bagi masyarakat desa Manuk. Di desa Mnauk terdapat kader-kader kesehatan yang siap untuk melaksanakan dan memfasilitasi informasi-informasi kesehatan. Terdapat 1 orang Bidan, 10 orang kader posbindu, selain itu di Desa Manuk juga terdapat 2 buah posyandu balita, 2 posyandu lansia, dan 1 buah posbindu yang secara rutin melakukan pengecekan dan pemantauan terhadap kesehatan balita dan lansia di wilayah desa Manuk.

3. Potensi Desa Manuk dalam bidang Kelembagaan/organisasi dalam menyelenggarakan pemerintahan desa ialah Desa Manuk yang terdiri dari 2 Dukuh yaitu Dukuh Tanggul Rejo membawahi 2 RW terdiri dari 5 RT, Dukuh Jangkalan membawahi 2 RW terdiri dari 6 RT dan memiliki beberapa lembaga yang saling bekerja sama dengan mewujudkan pembangunan desa yang lebih baik. Potensi kelembagaan/organisasi yang ada di Desa Manuk antara lain sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa

Tabel 3.1 : Perangkat Desa

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Keterangan
1.	Wahyudi, S.Pd.I	Kepala Desa	S.1	Aktif
2.	Siti Rukayah	Sekretaris Desa	SMA	Aktif
3.	Nuril Mustofa	Kepala Urusan Pemerintahan	SMA	Aktif
4.	Endang Sukeci, S.E	Kepala Urusan Keuangan	S.1	Aktif
5.	Sunardi	Kepala Urusan Umum	SLTA	Aktif
6.	Edy Purnomo	Kepala Urusan Pembangunan	SLTA	Aktif
7.	Sofatul Anam	Kaur Kesra	SLTA	Aktif
8.	Totok Setiono	Sambong	SLTA	Aktif
9.	Andrias Natal Hariyanto	Modin	SLTA	Aktif
10.	Darnoto	Kamituwo Tanggul Rejo	SLTA	Aktif
11.		Kamituwo Jangkalan		

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Tabel 3.2 : Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Maladi Arifin	Ketua	SLTA
2.	Supriyo	Sekretaris	S.1
3.	Sukardi	Bendahara	S.1
4.	Suyono	Wakil Ketua	SLTA

5.	Muchson Dardiri	Anggota	S.1
6.	Sutikno	Anggota	SLTA
7.	Nur Jaini	Anggota	SLTP

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

Tabel 3.3 Anggota LPMD

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Hari Agus Nuryanto, S.T	Ketua	S.1
2.	Wahyudi, S.Sos	Wakil Ketua	S.1
3.	Siswanto, S.T	Sekretaris I	S.1
4.	Yayan Murdiyono, S.Pd	Sekretaris II	S.1
5.	Subro Unimasto, S.Pd	Bendahara I	S.1
6.	Dra. Marilanawati	Bendahara II	S.1
7.	H.M. Sofingi, S.Sos.,M.Pd	Anggota	S.2
8.	Drs.H. Kateno, M.Pd	Anggota	S.2
9.	Rofiqul Huda, S.K.M	Anggota	S.1
10.	K.H. Sunardji	Anggota	SLTA
11.	Sutrisno	Anggota	SLTA
12.	Mesijo	Anggota	SLTA
13.	Panjang Wibowo	Anggota	SLTA
14.	Debby Kurniawan, S.Pd	Anggota	S.1

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

4. Lembaga Ekonomi

Tabel 3.4 Kelompok Usaha

No.	Kelompok Usaha	Jumlah Kelompok	Anggota
1.	Koperasi Tani	4	80 orang
2.	Koperasi Wanita	1	21 orang
3.	Usaha Jasa	1	6 orang

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

5. Lembaga Pendidikan Formal

Tabel 3.5 Lembaga Pendidikan Formal

No.	Nama	Jumlah	Kepemilikan
1.	SDN MANUK	1	Pemerintah
2.	TK	1	Desa

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

6. Lembaga Pendidikan Non-Formal

Tabel 3.6 Lembaga Pendidikan Non-Formal

No.	Nama	Jumlah	Kepemilikan
1.	Pertanian/Perikanan	1	Pribadi
2.	TPQ	4	Desa

Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)

7. Lembaga Masyarakat Lainnya

Tabel 3.7 Kelompok Masyarakat

No.	Nama	Jumlah	Anggota
1.	Kelompok Tani	4	80 orang
2.	PKK	1	21 orang
3.	Karang Taruna	1	100 orang
4.	Kelompok Kesenian	2	30 orang
5.	Hippa	1	15 orang


Sumber: Data Sekunder (RPJM-Desa Manuk, 2016)




Dari beberapa Potensi kelembagaan/organisasi yang ada di Desa Manuk mayoritas pengurus atau perangkat desa berpendidikan lulusan SLTA. Anggota BPD di Desa Manuk rata-rata berpendidikan lulusan S1 dan SLTA, sedangkan Anggota LPMD mayoritas berpendidikan lulusan S1. Lembaga ekonomi di Desa Manuk mayoritas masyarakatnya ikut Kelompok usaha di bidang koperasi tani. Sedangkan Lembaga pendidikan ada Formal dan Non-Formal, selain itu ada Lembaga masyarakat di Desa Manuk seperti Kelompok Tani, PKK, Karang Taruna, Kelompok Kesenian, dan Hippa.





9. BENTUK USAHA PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN EMBUNG SEDODOG


Pemerintah Desa telah melakukan usaha dalam melakukan pengembangan potensi wisata di desa Manuk yang masih berupa Master Plan atau perencanaan yang akan di realisasikan Pemerintah Desa Manuk setelah pengajuan Proposal dalam menjadikan Embung Sedodog sebagai tempat wisata hal tersebut menjadi salah satu bentuk usaha dari Pemerintah Desa. Selain itu, Desa Manuk mendapat bantuan dari Dinas Pertanian dan Perikanan untuk membantu meningkatkan pengembangan potensi embung sedodog secara Multiyears atau bertahap. Berikut rancangan Master Plan Embung Sedodog :




Tabel 4.1: Master Plan Pengembangan Embung Sedodog

No.	Uraian	Foto	Manfaat
1.	Ayunan pohon & ayunan di atas air	 <p>The 'Foto' column contains two images. The top image shows a person swinging on a swing set made of ropes and palm trees, set against a backdrop of a lush green forest and a body of water. Below this image is the source attribution: <i>Sumber: id.pinterest.com</i>. The bottom image shows a hammock strung between two wooden posts over clear blue water, with a person lying in it. Below this image is the source attribution: <i>Sumber: Indonesia.tripcanvas.com</i>.</p>	Sebagai spot foto dan sebagai wahana yang bisa dinikmati oleh pengunjung.


2.	Bunga Teratai	 <p><i>Sumber: Hipwee.com</i></p>	<p>Sebagai spot foto, memanfaatkan kelestarian tanaman air yang bisa dikembangkan dan dapat digunakan untuk meningkatkan study tentang pengetahuan anak TK/SD ataupun pengunjung yang berhubungan dengan manfaat tanaman Bunga Teratai.</p>
3.	Kayu Ukir	 <p><i>Sumber: Hargajepara.com</i></p>  <p><i>Sumber: Tribunnews.com</i></p>	<p>Sebagai spot foto dan bisa menjadi icon yang ada di Embung Sedodog karena kayu ukir sangat cocok dengan nuansa alam yang ada di Embung Sedodog.</p>

4.	Bunga-bunga	 <p><i>Sumber: Steemit.com</i></p>	<p>Sebagai pendukung view pemandangan dan bisa digunakan untuk spot foto di sepanjang area pinggir jalan yang menuju Embung Sedodog.</p>
5.	Rumah Pohon	 <p><i>Sumber: Surgatersembunyi.com</i></p>  <p><i>Sumber: Blog.reservasi.com</i></p>	<p>Sebagai spot foto yang hits di kalangan anak muda selain itu, dengan adanya rumah pohon bisa membuat pengunjung bisa menikmati keindahan alam yang ada di Embung Sedodog.</p>
6.	Patung Ikan	 <p><i>Sumber: Pangandarannews.com</i></p>	<p>Dapat di manfaatkan sebagai Icon yang ada di Embung Sedodog.</p>

7.	Air Mancur	 <p><i>Sumber: Pixabay.com</i></p>	Sebagai wahana yang bisa dinikmati pengunjung dan bisa menambah keindahan Embung Sedodog.
8.	Jembatan (berwarna putih)	 <p><i>Sumber: Rumahkutop.blogspot.com</i></p>	Sebagai spot foto yang indah dan sebagai wahana untuk menikmati keindahan alam yang ada di Embung Sedodog.
9.	Kapal (perahu berwarna putih)	 <p><i>Sumber: gakbosan.blogspot.com</i></p>	Sebagai spot foto dan wahana yang bisa dinikmati oleh pengunjung.
10.	Tanaman Enceng Gondok	 <p><i>Sumber: Travel.detik.com</i></p>	Sebagai spot foto, memanfaatkan kelestarian tanaman air yang bisa dikembangkan dan dapat digunakan untuk meningkatkan study tentang pengetahuan anak TK/SD ataupun pengunjung yang berhubungan dengan manfaat tanaman Enceng Gondok.

11.	Sepeda Air	 <p><i>Sumber: id.aliexpress.com</i></p>	<p>Sebagai spot foto dan sebagai wahana yang menarik bagi pengunjung karena bisa mengelilingi dan menikmati keindahan alam di Embung Sedodog dengan menggunakan sepeda air.</p>
12.	Taman Kesehatan	 <p><i>Sumber: Disparbud.jabarprov.go.id</i></p>	<p>Bermanfaat sebagai wahana atau tempat yang cocok untuk berolahraga bagi banyak orang dari lansia sampai anak muda.</p>
13.	Gapura Embung Sedodog	 <p><i>Sumber: brajan.desa.id</i></p>	<p>Bermanfaat sebagai icon agar pengunjung bisa mengetahui dengan mudah arah menuju ke Embung Sedodog</p>
14.	Tempat Kuliner Makanan Tradisional	 <p><i>Sumber: kumparan.com</i></p>	<p>Bermanfaat sebagai wahana bagi pengunjung yang suka dengan kuliner khas maupun tradisional asli Ponorogo dan bisa bermanfaat sebagai penunjang agar makanan tradisional tetap Hits atau di kenal di kalangan banyak orang.</p>

15.	Pengembangan budidaya perikanan (Kolam)	 <p><i>Sumber: Tabtimkec.meranginkab.go.id</i></p>	Bermanfaat sebagai tempat pemancingan, pembibitan ikan, dan pelatihan bagi pengunjung dan bisa digunakan sebagai bahan untuk belajar pengetahuan anak-anak sekolah.
16.	Cafe di area persawahan	 <p><i>Sumber: Penginapan.net</i></p>	Bermanfaat sebagai tempat yang cocok untuk menikmati suasana dan bersantai pengunjung dan cafe sangat di sukai oleh anak muda saat ini.
17.	Angkringan	 <p><i>Sumber: Mazhabkepanjen.com</i></p>	Sebagai tempat angkringan pengunjung untuk ngopi dan bersantai serta bisa menikmati keindahan alam yang ada di Embung Sedodog.
18.	Penanaman Pohon (Trembesi, Randu dll)	 <p><i>Sumber: Lifestyle.okezone.com</i></p>	Sebagai sarana penghijauan, dengan adanya tanaman seperti trembesi dan randu dan yang lainnya mampu menyimpan cadangan air sehingga sumber air di Embung Sedodog tidak mengalami penyurutan.

19.	Pengecatan Dam Sedodog	 <p><i>Sumber: Malangtimes.com</i></p>	Sebagai spot foto, menambah keindahan dengan adanya warna warna dam Embung Sedodog yang bisa di nikmati oleh para pengunjung.
20.	Gubuk Teduh Pemancingan	 <p><i>Sumber: Kabarmancing.com</i></p>	Sebagai area pemancingan dan bisa memberikan kenyamanan bagi pemancing supaya tidak kepanasan.
21.	Penanaman Jeruk Keprok (Kebun Agrowisata)	 <p><i>Sumber: inews.id</i></p>	Sebagai spot foto, memanfaatkan kelestarian tanaman buah yang bisa dikembangkan dan dapat digunakan untuk meningkatkan study tentang pengetahuan untuk pelajar ataupun pengunjung yang berhubungan dengan manfaat buah jeruk dan tempat petik buah jeruk.

Master plan yang di rancang di atas merupakan salah satu bentuk usaha Pemerintah Desa dalam mengembangkan potensi Embung Sedodog. Adapun uraian yang di maksud ialah pembangunan fasilitas-fasilitas yang mempunyai manfaat tertentu, uraian tersebut seperti ayunan pohon & ayunan di atas air, bunga teratai, kayu ukir, bunga-bunga, rumah pohon, patung ikan, air mancur, jembatan (berwarna putih), kapal (perahu berwarna putih), tanaman enceng gondok, sepeda air, taman kesehatan, gapura

Embung Sedodog, tempat kuliner makanan tradisional, pengembangan budidaya perikanan (kolam), Cafe di area persawahan, angkringan, penanaman pohon (Trembesi, Randu dll), pengecatan Dam Sedodog, gubuk teduh pemancingan, dan penanaman Jeruk Keprok (Kebun Agrowisata).

Pemerintah Desa Manuk mempunyai progress pembangunan yang mempunyai daya Tarik wisata embung Sedodog serta progres pembangunan fasilitas pendukung embung sedodog. Berikut beberapa data yang diperoleh berdasar observasi dan dari analisis terhadap proposal Pokdarwis Desa Manuk :

Tabel 4.2. Progress pembangunan Daya Tarik Wisata Embung Sedodog

Daya Tarik Wisata	Ada Tidak	Keterangan
a. Daya Tarik Wisata Alam	Ada	-Wisata persawahan -Wisata memancing -Wisata embung
b. Daya Tarik Wisata Budaya	Ada	-Kesenian Reyog -Kesenian Gajah-Gajahan -Kesenian Karawitan
c. Daya Tarik Wisata Khusus / lainnya	-	-proses perencanaan

Sumber: diperoleh dari data dokumentasi.

Pemerintahan Desa Manuk telah mencapai beberapa progress pembangunan daya tarik wisata Embung Sedodog, Kepala Desa saat ini merencanakan pengembangan dalam melakukan peningkatan pembangunan yang berkelanjutan. Berbagai macam daya tarik yang ada dan di miliki oleh Desa Manuk salah satunya ialah Daya Tarik Wisata Alam seperti wisata persawahan, wisata memancing, wisata embung. Desa Manuk juga memiliki Daya tarik yang berupa Wisata Budaya seperti Kesenian Reyog, Kesenian Gajah-Gajahan, dan Kesenian Karawitan, namun saat ini daya tarik wisata khusus atau yang lainnya masih proses perencanaan melalui master plan yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan di dalam progress pembangunan yang ada di Embung Sedodog Desa Manuk.

Budaya Reyog tidak luput dari sorotan pemerintah Desa Manuk yaitu kegiatan reyogan sesuai Peraturan dari Bapak Bupati Kabupaten Ponorogo yang mewajibkan

setiap bulan di tanggal 11, setiap desa harus mengadakan kegiatan Reyogan dan rencana Pemerintah Desa sebagai bentuk pengembangan di bidang Budaya maka, akan di lakukan kegiatan Kesenian Reyog Ponorogo di Embung Sedodog setiap sebulan sekali, selain itu sebagai wujud untuk memeriahkan kegiatan Festival Nelayan tingkat Provinsi Jawa Timur yang berasal dari program Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur di Embung Sedodog yang akan di realisasikan pada tahun 2020 sampai tahun-tahun kedepannya.

Tabel 4.3. Progres Pembangunan Fasilitas Pendukung Embung Sedodog

Fasilitas Pendukung Wisata	Ada Tidak	Keterangan
a. Warung Makan	-	Proses perencanaan
b. Toko Cenderamata	-	Proses perencanaan
c. Peta dan Tanda Informasi Wisata	-	Proses perencanaan
d. Musholla sebagai tempat ibadah	Ada	-
e. Plang Larangan	Ada	-
f. Toilet Umum	Ada	-
g. Area Parkir	Ada	-
h. Gubuk	Ada	-
i. Tempat Sampah	Ada	-
j. Jaringan Telekomunikasi	Tidak	-
k. Jaringan Listrik	Tidak	-
l. Lainnya	-	-

Sumber: diperoleh dari data dokumentasi.

Pemerintahan Desa Manuk mempunyai beberapa pencapaian di dalam progress pembangunana fasilitas pendukung untuk pengembangan Embung Sedodog, saat ini ada berbagai macam fasilitas pendukung. Fasilitas di embung sedodog masih dalam proses perencanaan pembangunan yaitu warung makan, toko cinderamata, dan peta dan tanda informasi wisata. Saat ini fasilitas yang sudah ada diantaranya Musholla sebagai tempat ibadah, plang larangan sebagai larangan atau aturan agar tidak melakukan bom ikan dan sebagainya, toilet umum, area parkir, gubuk, tempat sampah. Namun saat ini Fasilitas yang belum ada saat ini yaitu jaringan telekomunikasi dan jaringan listrik.